

Analisis Kebutuhan Parkir Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat di Badan Jalan Jendral Sudirman Kota Palembang

Rendy Winata, Syahril Alzahri, Reffanda Kurniawan
Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Kebutuhan Parkir, Parkir di badan jalan, Akumulasi Parkir, Volume Parkir

***Correspondence email:**

submitjurnal2305@gmail.com

Submitted: 04 Agustus 2025

Revised: 10 Agustus 2026

Accepted: 10 Agustus 2026

Published: 13 Agustus 2026

ABSTRAK

Kawasan Jalan Jendral Sudirman di Kota Palembang merupakan salah satu kawasan utama yang menjadi pusat aktivitas ekonomi, sosial, dan transportasi. Di sepanjang jalan ini terdapat banyak pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, fasilitas umum, dan berbagai tempat usaha lainnya. Kepadatan aktivitas yang tinggi menyebabkan tingginya volume kendaraan yang melintas maupun yang berhenti untuk parkir di badan jalan. Hal ini menimbulkan permasalahan serius seperti kemacetan lalu lintas, dan terganggunya arus kendaraan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan lahan parkir yang dapat menampung kendaraan yang parkir di badan Jalan Jendral Sudirman agar tidak ada lagi kendaraan yang parkir liar di badan jalan. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan, analisis kebutuhan parkir, Akumulasi Parkir, Volume Parkir, dan Kebutuhan Petak Parkir. Hasil yang diperoleh, untuk kebutuhan lahan parkir dengan luas lahan 8.400 m² sebanyak 540 petak parkir mobil dan 1.440 petak parkir motor dengan volume mobil sebanyak 537 dan volume motor sebanyak 713. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas parkir solusi efektif untuk mengurangi parkir liar dan meningkatkan kelancaran lalu lintas di kawasan tersebut.

ABSTRACT

Keywords:

Parking Needs, On-street Parking, Parking Accumulation, Parking Volume

The Road Jendral Sudirman area in Palembang City is one of the main areas that is the center of economic, social, and transportation activities. Along this road there are many shopping centers, office buildings, public facilities, and various other business places. The high density of activity causes a high volume of vehicles passing through and stopping to park on the roadside. This causes serious problems such as traffic congestion and disruption of vehicle flow. This study aims to analyze the need for parking spaces that can accommodate vehicles parked on Jalan Jendral Sudirman so that there are no more vehicles parked illegally on the roadside. The methods used include field surveys, parking needs analysis, Parking Accumulation, Parking Volume, and Parking Space Needs. The results obtained, for the need for parking space with a land area of 8,400 m² as many as 540 parking spaces for cars and 1,440 parking spaces for motorcycles with a volume of 537 cars and a volume of 713 motorcycles. This shows that parking facilities are an effective solution to reduce illegal parking and improve traffic flow in the area.

PENDAHULUAN

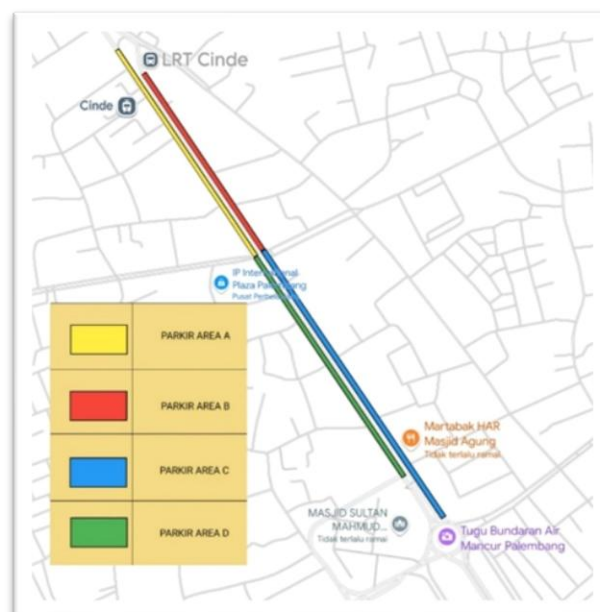
Kota Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, sehingga menimbulkan peningkatan kebutuhan akan fasilitas umum. Kawasan Jalan Jendral Sudirman Kota Palembang merupakan salah satu kawasan yang strategis dan cukup padat di Kota Palembang, dengan banyaknya pusat perbelanjaan, dan pusat aktifitas lainnya. Namun, kawasan ini juga mengalami permasalahan parkir yang cukup serius, seperti kurangnya lahan parkir, parkir liar, dan kemacetan lalu lintas. Oleh karena itu, perencanaan lahan parkir yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan parkir di kawasan ini. Kemacetan lalu lintas merupakan salah satu masalah utama yang sering ditemui di kota-kota yang sedang berkembang seperti Palembang. Menurut (Ahmad & Nadjam, 2019), ada tiga hal utama yang memperburuk kemacetan, yaitu meningkatnya jumlah kendaraan pribadi, terbatasnya anggaran dan lahan untuk membangun jalan serta fasilitas transportasi, dan belum maksimalnya pengelolaan sarana transportasi yang sudah ada. Menurut (Asset & Sugiyanto, 2021), kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, jumlah kendaraan pribadi/angkutan yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum. Ketidakpatuhan pengguna jalan terhadap peraturan lalu lintas turut berkontribusi terhadap semakin parahnya kemacetan. Menurut (Novianto, 2020), kegiatan parkir di bahu jalan menjadi fenomena yang menghambat pergerakan kendaraan dengan intensitas tinggi sehingga menyebabkan kemacetan. Sejalan dengan hal tersebut, (Giovany, 2019) menemukan bahwa keberadaan parkir di badan jalan (on-street parking) meningkatkan derajat kejenuhan (V/C ratio) suatu ruas jalan dan menurunkan kapasitas jalan secara signifikan. Sedangkan definisi parkir menurut (Sujarwo, 2020), parkir merupakan kondisi saat kendaraan berhenti untuk sementara dan tidak bergerak. Setiap kendaraan pasti akan berhenti pada waktu tertentu, baik hanya sebentar untuk menurunkan

penumpang atau barang, maupun dalam waktu yang lebih lama yang disebut dengan parkir. Sementara itu, menurut (Perdana et al., 2023), parkir adalah lokasi di mana kendaraan berhenti untuk sementara waktu. Di area publik seperti kantor, bandara, pusat perbelanjaan, dan tempat hiburan, keberadaan ruang parkir yang memadai sangat dibutuhkan. Kurangnya ruang parkir bisa menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan, antrian panjang, kemacetan, dan terganggunya kelancaran lalu lintas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Numberi et al., 2021) bertujuan untuk mengidentifikasi kapasitas kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) di Pasar Central Hamadi, Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi karakteristik parkir kendaraan terhadap kebutuhan SRP di lokasi tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa volume parkir mencapai 92 unit mobil dan 164 unit motor, dengan akumulasi masing-masing sebesar 326 mobil dan 301 motor. Dan penelitian kebutuhan ruang parkir yang dilakukan oleh (Dairi, 2019) di pasar Sabho Kabupaten Buton dengan kesimpulan ciri-ciri parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat menunjukkan bahwa akumulasi kendaraan terbanyak terjadi pada hari Rabu dan Minggu, khususnya pada rentang waktu pukul 08.01 hingga 09.00. Lama parkir terbanyak kurang dari satu jam, dengan jumlah kendaraan parkir tertinggi tercatat pada minggu pertama. Pergantian kendaraan yang parkir paling banyak juga terjadi pada hari Rabu dan Minggu, baik untuk sepeda motor maupun mobil. Hal ini sejalan dengan temuan (Mahmudah & Tubagus, 2016) bahwa keberadaan kendaraan yang parkir di sekitar simpang maupun badan jalan turut menurunkan kinerja simpang dan ruas jalan di sekitarnya. Penelitian ini dilakukan di Jalan Jendral Sudirman Kota Palembang dengan adanya dua lahan pihak swasta berukuran 60x70m yang diusulkan untuk tempat menampung kendaraan yang parkir liar di badan jalan.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Jendral Sudirman 419-168 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, tepatnya dari Bundaran Air Mancur – Jl. Lintas Sumatera – Pasar Cinde – Pos Polisi – Lrt Pasar Cinde – Jl Lintas Sumatera – Martabak Har – Bundaran Air Mancur, Kota Palembang, Sumatera Selatan.30114, Indonesia.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps (2025)

Dalam pembahasan ini penulis menganalisa kendaraan roda dua dan roda empat yang parkir di badan jalan dengan mensurvei empat area parkir, untuk mensurvei satu lokasi area di butuhkan waktu dari jam 08.00-16.00 dan dua orang surveyor, survei dilakukan pada hari libur sabtu dan minggu, di hari kerja senin dan selasa. Data-data yang digunakan berupa data primer yang didapat secara langsung seperti luas lahan parkir, jumlah kendaraan yang parkir di badan jalan, Akumulasi Parkir, Volume Parkir, Petak Parkir (Surya, 2020), dan data sekunder yang di peroleh dari studi litratur (kajian sejenis), jurnal-jurnal tentang parkir, buku-buku tentang lahan parkir. Untuk menghitung kebutuhan petak parkir kendaraan menggunakan metode satuan ruang parkir (SRP) sesuai (Haryati, 2020) dan mengacu pada standar yang diterbitkan (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996), yang juga telah diterapkan oleh (Mukhardi, 2018) dalam menghitung volume, akumulasi, dan angka pergantian parkir.

HASIL

Survei lapangan dilakukan di empat lokasi berbeda yaitu Area parkir A dengan panjang jalan $\pm 421,64$ m dari simpang IP Plaza Palembang sampai Pasar Cinde, Area Parkir B dengan panjang jalan $\pm 380,29$ m, dari LRT Cinde sampai simpang IP Plaza Palembang. Area Parkir C dengan panjang jalan $\pm 610,43$ m, dari simpang IP Plaza Palembang sampai Tugu Bundaran Air Mancur. Area Parkir D dengan panjang jalan $\pm 454,19$ m dari Tugu Bundaran Air Mancur sampai simpang IP Plaza Palembang, dapat lihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data kendaraan Sepeda Motor Hasil Survei area A

Interval	Kendaraan Roda Dua		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			74
08.00-09.00	66	48	92
09.00-10.00	76	41	109
10.00-11.00	89	53	110
11.00-12.00	137	89	122
12.00-13.00	91	48	177
13.00-14.00	96	71	99
14.00-15.00	172	66	180
15.00-16.00	87	70	91
Jumlah Kendaraan		814	
Akumulasi Rata-rata		115	
Akumulasi Maks.		180	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 1, kendaraan Area A pada hari Sabtu, 17 Mei 2025, pada jam 08.00 hingga 16.00 tercatat sebanyak 814 sepeda motor yang parkir di badan jalan. Rata-rata jumlah kendaraan yang parkir selama periode tersebut adalah 115 unit, dengan akumulasi tertinggi mencapai 180 unit.

Tabel 2. Data kendaraan Mobil Hasil Survei Area A

Interval	Kendaraan Roda Empat		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			45
08.00-09.00	47	31	61
09.00-10.00	64	42	67
10.00-11.00	53	33	65
11.00-12.00	140	84	101
12.00-13.00	94	48	91
13.00-14.00	77	93	29
14.00-15.00	108	71	82
15.00-16.00	65	50	60
Jumlah Kendaraan		648	
Akumulasi Rata-rata		70	
Akumulasi Maks.		101	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 2, kendaraan Mobil Area A pada hari Sabtu, 17 Mei 2025, dalam rentang waktu pukul 08.00 hingga 16.00 tercatat sebanyak 648 kendaraan yang parkir di badan jalan. Rata-rata akumulasi kendaraan selama periode tersebut adalah 70 unit, dengan jumlah tertinggi mencapai 101 unit.

Tabel 3. Data kendaraan Sepeda Motor Hasil Survei Area B

Interval	Kendaraan Roda Dua		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			94
08.00-09.00	53	48	99
09.00-10.00	76	60	110
10.00-11.00	98	59	133
11.00-12.00	130	39	185
12.00-13.00	90	73	111
13.00-14.00	49	70	73
14.00-15.00	86	69	111
15.00-16.00	89	73	110
Jumlah Kendaraan		671	
Akumulasi Rata-rata		116	
Akumulasi Maks.		185	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 3, kendaraan Area B pada hari Minggu, 18 Mei 2025, pada pukul 08.00 hingga 16.00 tercatat sebanyak 671 sepeda motor yang parkir di badan jalan. Rata-rata akumulasi kendaraan yang parkir adalah 116 unit, dengan jumlah tertinggi mencapai 185 unit.

Tabel 4. Data kendaraan Mobil Hasil Survei Area B

Interval	Kendaraan Roda Empat		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			42
08.00-09.00	30	48	24
09.00-10.00	35	60	17
10.00-11.00	49	59	32
11.00-12.00	97	39	100
12.00-13.00	55	73	24
13.00-14.00	68	70	40
14.00-15.00	43	69	16
15.00-16.00	34	73	3
Jumlah Kendaraan		411	
Akumulasi Rata-rata		32	
Akumulasi Maks.		100	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 4, kendaraan Mobil Area B pada hari Minggu, 18 Mei 2025, selama periode pukul 08.00 hingga 16.00, jumlah kendaraan yang parkir di badan jalan tercatat sebanyak 411 unit. Rata-rata akumulasi kendaraan yang parkir adalah 32 unit, dengan akumulasi tertinggi mencapai 100 unit.

Tabel 5. Data kendaraan Sepeda Motor Hasil Survei Area C

Interval	Kendaraan Roda Dua		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			83
08.00-09.00	60	46	97
09.00-10.00	74	60	97
10.00-11.00	99	71	111
11.00-12.00	107	53	137
12.00-13.00	93	48	128
13.00-14.00	40	55	68
14.00-15.00	137	67	153
15.00-16.00	168	70	181
Jumlah Kendaraan		778	
Akumulasi Rata-rata		121	
Akumulasi Maks.		181	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 5, kendaraan Area C pada hari Senin, 19 Mei 2025, jumlah sepeda motor yang parkir di badan jalan pada rentang waktu pukul 08.00 hingga 16.00 tercatat sebanyak 778 unit. Rata-rata akumulasi kendaraan yang parkir adalah 121 unit, dengan akumulasi tertinggi mencapai 181 unit.

Tabel 6. Data kendaraan Mobil Hasil Survei Area C

Interval	Kendaraan Roda Empat		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			64
08.00-09.00	63	44	83
09.00-10.00	70	59	75
10.00-11.00	99	34	129
11.00-12.00	82	53	113
12.00-13.00	94	40	118
13.00-14.00	74	97	41
14.00-15.00	139	51	152
15.00-16.00	91	83	72
Jumlah Kendaraan		712	
Akumulasi Rata-rata		95	
Akumulasi Maks.		152	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 6, kendaraan Mobil Area C pada hari Senin, 19 Mei 2025, selama periode pukul 08.00 hingga 16.00, tercatat sebanyak 712 kendaraan yang parkir di badan jalan. Rata-rata akumulasi kendaraan yang parkir adalah 95 unit, dengan akumulasi tertinggi mencapai 152 unit.

Tabel 7. Data kendaraan Sepeda Motor Hasil Survei Area D

Interval	Kendaraan Roda Dua		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			57
08.00-09.00	45	33	69
09.00-10.00	76	40	93
10.00-11.00	91	85	63
11.00-12.00	83	62	78
12.00-13.00	64	43	78
13.00-14.00	60	80	37
14.00-15.00	120	77	100
15.00-16.00	50	70	37
Jumlah Kendaraan		589	
Akumulasi Rata-rata		69	
Akumulasi Maks.		100	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 7, kendaraan Area D pada hari Selasa, 20 Mei 2025, pada rentang waktu pukul 08.00 hingga 16.00, jumlah sepeda motor yang parkir di badan jalan tercatat sebanyak 589 unit. Rata-rata akumulasi kendaraan selama periode tersebut adalah 69 unit, dengan jumlah tertinggi mencapai 100 unit.

Tabel 8. Data kendaraan Mobil Hasil Survei Area D

Interval	Kendaraan Roda Empat		Akumulasi Kendaraan
	Masuk (KM)	Keluar (KK)	
Kendaraan yang ada sebelum survei (x)			28
08.00-09.00	18	21	25
09.00-10.00	20	15	33
10.00-11.00	31	22	37
11.00-12.00	63	44	47
12.00-13.00	92	43	77
13.00-14.00	56	40	44
14.00-15.00	43	20	51
15.00-16.00	55	53	30
Jumlah Kendaraan		378	
Akumulasi Rata-rata		43	
Akumulasi Maks.		77	

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari hasil survei pada Tabel 8, kendaraan Mobil Area D pada hari Selasa, 20 Mei 2025, selama periode pukul 08.00 hingga 16.00, tercatat sebanyak 378 kendaraan yang parkir di badan jalan. Rata-rata akumulasi kendaraan yang parkir adalah 43 unit, dengan akumulasi tertinggi mencapai 77 unit.

Menurut (Imron, 2022) Beberapa karakteristik parkir yang harus diketahui adalah:

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi Parkir merupakan total jumlah kendaraan yang menggunakan suatu area parkir pada lokasi tertentu dalam kurun waktu tertentu.

a. Untuk menghitung akumulasi parkir, dapat digunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Akumulasi} = K_m - K_k$$

b. Apabila saat pengambilan data terdapat kendaraan yang sudah terparkir, maka:

$$\text{Akumulasi} = K_m - K_k + x$$

Keterangan :

K_m = Kendaraan yang memasuki area parkir

K_k = Kendaraan yang keluar dari lokasi parkir

x = Jumlah kendaraan yang sudah berada di area parkir sebelum pengamatan dimulai

2. Volume Parkir

Rumus yang digunakan untuk menghitung volume parkir adalah :

$$\text{Volume} = N_{in} + x \text{ (kendaraan)}$$

Keterangan :

Nin = Jumlah kendaraan yang masuk

x = Kendaraan yang sudah ada di area parkir sebelum pelaksanaan survei

3. Petak Parkir

Petak parkir sering disebut sebagai "satuan ruang parkir" (SRP). SRP adalah ukuran luas efektif yang diperlukan untuk memarkirkan sebuah kendaraan, mengacu pada pedoman baku yang diterbitkan oleh (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996) dan (Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997).

$$\text{Jumlah petak parkir} = \frac{\text{lebar areal parkir}}{\text{lebar dimensi kendaraan(SRP)}}$$

Berdasarkan data yang tersedia, dapat diketahui jumlah kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir. Dengan mengetahui volume kendaraan yang parkir, dapat ditentukan kebutuhan ruang parkir yang diperlukan untuk menampung kendaraan tersebut. Semakin tinggi volume kendaraan, maka kebutuhan ruang parkir juga akan semakin besar. (Hadijah, 2016). Informasi mengenai besarnya volume parkir dapat dilihat melalui tabel akumulasi parkir serta hasil perhitungan volume parkir kendaraan sepeda motor dan mobil yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Volume Kendaraan Sepeda Motor

Hari/Tanggal	Waktu survei (jam)	Volume (Kend.)
Area A Sabtu, 17 Mei 2025	8	814
Area B Minggu 18 Mei 2025	8	671
Area C Senin 19 Mei 2025	8	778
Area D Selasa 20 Mei 2025	8	589
Rata – Rata		713

Sumber : Data Olahan (2025)

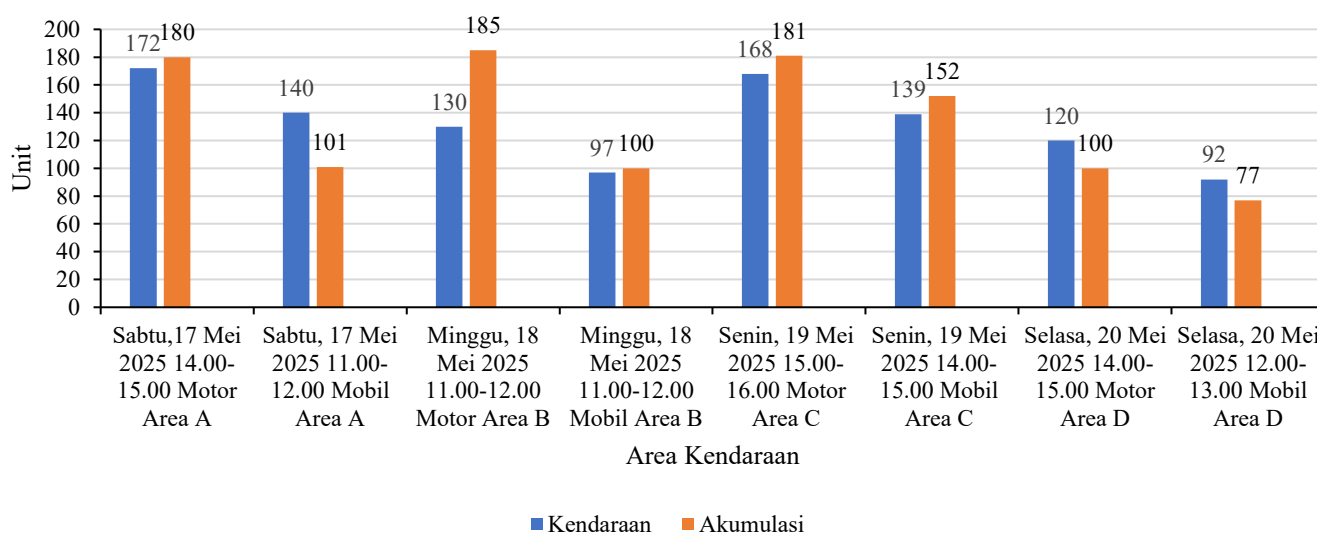
Maka volume terbesar untuk kendaraan motor terdapat pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 (Area A) sebanyak 814 kendaraan.

Tabel 10. Volume Kendaraan Mobil

Hari/Tanggal	Waktu survei (jam)	Volume (Kend.)
Area A Sabtu, 17 Mei 2025	8	648
Area B Minggu 18 Mei 2025	8	411
Area C Senin 19 Mei 2025	8	712
Area D Selasa 20 Mei 2025	8	378
Rata – Rata		537

Sumber : Data Olahan (2025)

Maka volume terbesar untuk kendaraan mobil terdapat pada hari Senin, 19 Mei 2025 (Area C) sebanyak 712 kendaraan.



Gambar 2. Grafik Akumulasi

Sumber : Data Olahan (2025)

Dari grafik akumulasi kendaraan tertinggi pada Gambar 2, tercatat bahwa akumulasi tertinggi kendaraan mobil terjadi pada hari Minggu, 18 Mei 2025 di Area B dengan nilai akumulasi 185, sedangkan akumulasi tertinggi kendaraan motor terjadi pada hari Senin, 19 Mei 2025 dengan nilai akumulasi 181.

Pembahasan

Dari hasil pembahasan di atas dan sebelumnya terdapat dua lahan dengan ukuran lahan 60x70 jika kita asumsikan bahwa satu lahan untuk kendaraan motor dan satu lahan lagi untuk kendaraan mobil maka perhitungan petak parkir mobil.

Perhitungan petak parkir mobil dari usulan lahan yang tersedia.

Jumlah petak parkir = lebar areal parkir = $\frac{\text{lebar areal parkir}}{\text{lebar dimensi kendaraan (SRP)}} \frac{60\text{m}^2}{2,5\text{m}} = 24$ Petak Parkir yang direncanakan 8 baris yaitu $8 \times 24 = 192$ Petak Parkir Mobil

Jika ditambah dengan Ramp, Lift, Pintu masuk/keluar Kolom dan sirkulasi lain maka perhitungannya seperti tabel di bawah ini.

Tabel 11. Potensi Petak Parkir Terpotong

Komponen	Ukuran/ Estimasi	Potensi Petak Terpotong
Ramp (3 m x 15 m)	45 m	-3 Petak
Lift + Tangga Darurat	2 titik 15 m ²	-2 Petak
Pintu masuk/keluar	5m x 6m	- 2 Petak
Kolom + sirkulasi lain	5% dari 4200 m ²	-5 Petak

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Dari hasil potensi petak terpotong di dapatkan 12 petak, dengan petak awal 8 baris x 24 = 192 petak – 12 petak = 180 petak mobil. Dengan volume mobil sebesar 537 kendaraan dibutuhkan gedung parkir 3 lantai

Perhitungan petak parkir motor dari usulan lahan tersedia.

Jumlah petak parkir = lebar areal parkir = $\frac{\text{lebar areal parkir}}{\text{lebar dimensi kendaraan (SRP)}} \frac{60\text{m}^2}{1\text{m}} = 60$ Petak

Parkir, yang direncanakan 24 baris yaitu $60 \times 24 = 1.440$ Petak parkir Motor.

SIMPULAN

Dengan mengoptimalkan dua lahan dengan masing – masing berukuran 60m x 70m dengan luas 4.200m² dapat menampung kendaraan mobil sebanyak 180 petak parkir dengan 8 baris parkir, volume kendaraan selama empat hari di empat lokasi sebanyak 537 kendaraan mobil, untuk menampung kendaraan mobil sebanyak 537 dibutuhkan Gedung Parkir tiga lantai dengan 540 petak parkir. Volume kendaraan sepeda motor dalam empat hari sebanyak 713 kendaraan motor, dengan luas lahan tersebut dapat menampung kendaraan sepeda motor sebanyak 1.440 petak parkir kendaraan dengan 24 baris parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.V. & Nadjam, A. (2019). Kemacetan akibat fasilitas parkir pada badan jalan dan hambatan samping. Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil, 1, 478–485.
- Asset, M.A. & Sugiyanto, S. (2021). Analisa biaya kerugian karena mengalami kondisi kemacetan akibat perbaikan jalan ditinjau dari waktu tunda perjalanan dan kenaikan bahan bakar minyak (BBM) kendaraan. Rang Teknik Journal, 4(1), 143–163. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2268>
- Dairi, R.H. (2019). Analisa karakteristik dan kebutuhan ruang parkir di Pasar Sabho Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. Jurnal Media Inovasi Teknik Sipil Unidayan, 8(1), 48–59. <https://doi.org/10.55340/jmi.v8i1.632>
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI). Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir. Departemen Perhubungan.
- Giovany, E. (2019). Pengaruh parkir di badan jalan (on-street parking) terhadap kinerja jalan (Studi kasus ruas Jalan Surya Kencana Simpang Pasar Bogor – Simpang Gg. Aut). Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Sipil.
- Hadijah, I. & Sriharyani, L. (2016). Pengaruh parkir badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (Studi kasus Jalan Imam Bonjol Kota Metro). TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi): Jurnal Program Studi Teknik Sipil, 5(2).
- Haryati, N. (2020). Analisa kebutuhan ruang parkir (studi kasus pasar baru Kabupaten Buton Tengah). Jurnal Media Inovasi Teknik Sipil Unidayan, 9(1), 35–47. <https://doi.org/10.55340/jmi.v9i1.651>
- Imron, A., Rafii, A. & Pakpahan, A. (2022). Analisa dan perencanaan ruang parkir di Fakultas Teknik Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan. STATIKA, 5(1), 132–139. <https://doi.org/10.64168/statika.v5i1.919>
- Mahmudah, N. & Tubagus, A. (2016). Dampak parkir khusus wisata terhadap simpang bersinyal jalan perkotaan: Studi kasus Persimpangan Ngabean, Yogyakarta. Semesta Teknika, 18(1), 44–54. <https://doi.org/10.18196/st.v18i1.705>

- Mukhardi, M. (2018). Analisis areal parkir pada SMK Negeri 5 Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik*, 12(2), 132–139. <https://doi.org/10.31849/teknik.v12i2.1831>
- Novianto, H. (2020). Analisis kemacetan lalu lintas akibat parkir di badan jalan: Studi kasus sekitar Jalan Ketapang Selatan depan Pasar Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), 19–29.
- Numberi, A., Bahtiar, P. & Numberi, J.J. (2021). Analisis karakteristik parkir terhadap kebutuhan ruang parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura. *Jurnal Asimetrik: Jurnal Ilmiah Rekayasa & Inovasi*, 3(1), 57–70.
- Perdana, R.S., Desromi, F. & Sari, E.K. (2023). Analisis karakteristik dan kebutuhan parkir Pasar Saka Selabung Muaradua. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil*, 2(1), 44–52.
- Sujarwo, Y.A. & Ratnasari, A. (2020). Aplikasi reservasi parkir inap menggunakan metode fishbone diagram dan QR-code. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(3), 302–309.
- Surya, A. (2020). Analisis kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua di Kampus UNISKA MAB Banjarmasin. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 2(2), 66–79.